**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP GAYA MENGAJAR GURU DAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA NEGERI DI KOTA MAKASSAR**

***Rizkiani Razak, Firdaus Daud, Faisal.***

[*kikirizkiani17@yahoo.co.id*](mailto:kikirizkiani17@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (i) mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar (ii) mengetahui hubungan sikap belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar (iii) mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar, teknik pengambilan sampel purposive *random sampling* dengan besaran sampel 172 siswa. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (i) terdapat hubungan signifikan (p < 0,05) antara persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar Koefisien korelasi (r) sebesar 0,374 dan sumbangan efektifnya (R2) sebesar 14,0%. (ii) terdapat hubungan signifikan (p < 0,05) antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar Koefisien korelasi (r) sebesar 0,417 dan sumbangan efektifnya (R2) sebesar 17,4%. dan (iii) terdapat hubungan signifikan (p < 0,05) antara persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar Koefisien korelasi (r) sebesar 0,426 dan sumbangan efektifnya (R2) sebesar 18,1%.

Kata kunci: Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru, Sikap Belajar dan Hasil Belajar.

***Abstract***

The research aimed to examine: (i) the correlation of the student’s perception toward the teacher’s teaching style and Biology lerning result of the students at SMAN (Public Senior High School) in Makassar city, (ii) the correlation of learning attitude and Biology learning result of the student at SMAN in Makassar city, (iii) the correlation of the student’s perception toward the teacher’s teaching style and learning attitude collaboratively and Biology learning result of the students at SMAN in Makassar city. The research was ex post facto research. The population of the research was all of the students in class XI IPA at SMAN in Makassar city. Samples were selected by employing purposive random sampling technique and obtained 172 students. Data were collected through questionnaire and documentation. Data were analyzed by employing regression test. The result of the research revealed that: (i) there was significant correlation (p < 0.05) between the student’s perception toward the teacher’s teaching style and the learning result of the students at SMAN in Makassar city with coefficient correlation (r) 0.374 and effective contribution (R2) 14.0%, (ii) there was significant correlation (p < 0.05) between learning attitude and the learning result of the students at SMAN in Makassar city with coefficient correlation (r) 0.417 and effective contribution (R2) 17.4%, (iii) there was significant correlation (p < 0.05) between the student’s perception toward the teacher’s teaching style and learning attitude collaboratively and the learning result of the students at SMAN in Makassar city with coefficient correlation (r) 0.426 and effective contribution (R2) 18.1%.

Keywords: *Student’s Perception Toward The Teacher’s Teaching Style, Learning Attitude, and Learning Result*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan dipandang sebagai suatu cara yang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan itu, dunia pendidikan sekarang mengharapkan peserta didik untuk memiliki berbagai keterampilan intelektual atau modal intelektual. Hal ini dikarenakan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki abad ke-21. Abad tersebut merupakan era ekonomi berbasis pengetahuan *(knowledge based economic)* yang menuntut adanya paradigma baru pedagogik, paradigma pendidikan tersebut berubah dari *teaching* (mengajar) ke *learning* (belajar) atau *teacher cemtered* (pengajaran) ke *student centered* (pembelajaran). Dimana pembelajaran perlu dirancang dengan lingkungan pembelajaran aktif, kolaborasi, *self regulated*, dan *self directed* *learning.*

Pembelajaran di sekolah merupakan salah satu pendidikan formal. Secara sistematis merencanakan berbagai lingkungan, misalnya lingkungan yang menyediakan kegiatan pembelajaran bagi guru dan peserta didik yang didalamnya terdapat interaksi antara dua unsur manusiawi, yaitu guru sebagai pihak yang mengajar dan peserta didik sebagai pihak yang belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, belajar mempunyai tujuan dan sasaran yaitu: (a) tujuannya mengubah tingkah laku kearah yang lebih berkualitas, (b) sasarannya adalah tingkah laku penalaran (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif).

belajar mengajar adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar dan sikap siswa tidak hanya mempunyai hubungan dengan lingkungan pembelajaran saja, akan tetapi juga mempunyai hubungan dengan perilaku interpersonal guru di kelas, yang salah satu faktornya adalah gaya mengajar guru di kelas. Jika gaya mengajar gurunya sesuai dengan materi yang diajarkan dan selaras dengan sikap yang dimiliki siswa maka siswa akan senang, tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa.

Pada kenyataannya persepsi tentang cara mengajar guru oleh masing-masing siswa tidaklah selalu sama. Hal ini dikarenakan karakter, cara berfikir, latar belakang keluarga anak berbeda-beda.

faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menetukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menetukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap siswa berperan sebagai penunjang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sikap dipengaruhi perasaan pendukung atau tidak mendukung terhadap suatu objek.

Dengan kata lain, bahwa siswa yang mempunyai sikap positif terhadap pelajaran tertentu cenderung lebih tekun dalam belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Dan sebaliknya, siswa yang mempunyai sikap negatif terhadap pelajaran, dia tidak akan bersemangat belajar sehingga hasilnya kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa persepsi terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar merupakan faktor yang mendukung terhadap pencapaian hasil belajar sehingga penulis memilih persepsi terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar sebagai variabel yang berperan terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar.

Persepsi merupakan proses yang *integrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu (Walgito, 2003).

Menurut Larenas, Morans & Livera (2010), ada beberapa pendapat tentang gaya mengajar diantaranya adalah: (a) Gaya mengajar mengacu pada perilaku yang melekat pada diri guru dan media yang digunakan selama berinteraksi dengan siswa. Gaya ini mencakup karakteristik pendekatan maupun metode yang digunakan guru; (b) Gaya mengajar merupakan kualitas-kualitas pribadi dan perilaku yang muncul dalam diri guru. Gaya mengajar berpengaruh dalam memandu dan mengarahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar; (c) Gaya mengajar mengacu pada perilaku pribadi guru dan media yang digunakan untuk mengirimkan data ke atau menerimanya dari pelajar serta pelaksanaan filosofi guru tentang pengajaran.

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan materi yang sama.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksikan atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya. Arah kecenderungan sikap dapat positif atau negatif. Dalam sikap positif maka kecenderungannya adalah menyenangi, menyetujui, mendekati, dan mengharapkan sesuatu yang baik dari obyek dan sikap negatifnya maka kecenderungannya adalah menjauhi atau terjadi penolakan melalui tindakannya (Syah, 2007).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru siswa SMA Negeri di Kota Makassar? (2) Untuk mengetahui sikap belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar? (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar? (4) Untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar. (5) Untuk mengetahui hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar. (6) Untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap gaya mengajar guru, dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post-facto*, karena faktor yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya pada diri responden atau gejala yang timbul tanpa ada perlakuan, bersifat korelasi (hubungan antara variabel).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan dua variabel independen dan satu variabel dependent.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive random sampling.* Secara *purposive* diambil dua sekolah yang mewakili dua kategori sekolah di Makassar yaitu SMA Negeri 1 Makassar dan SMA Negeri 9 Makassar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Analisis Deskriptif**

Deskripsi data hasil penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data berupa distribusi frekuensi dan persentase. Merujuk pada banyaknya variabel dan masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu, 1) Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru, 2) Sikap belajar, dan 4) Hasil belajar biologi.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Gaya Mengajar | Frekuensi | Persentase (%) |
| Tipe Ahli | 25 | 14,53 |
| Tipe Otoritas Formal | 17 | 9,88 |
| Tipe Personal | 29 | 16,86 |
| Tipe Fasilitator | 33 | 19,18 |
| Tipe Delegator | 21 | 12,20 |
| Tipe Ahli-Personal | 4 | 2,32 |
| Tipe Ahli-Personal-Fasilitator | 4 | 2,32 |
| Tipe Ahli-Personal-Fasilitator-Delegator | 7 | 4,06 |
| Tipe Ahli-Fasilitator | 4 | 2,32 |
| Tipe Ahli-Fasilitator-Delegator | 8 | 4,65 |
| Tipe Ahli-Delegator | 9 | 5,23 |
| Tipe Personal-Delegator | 1 | 0,58 |
| Tipe Otoritas Formal-Personal | 2 | 1,16 |
| Tipe Ahli-Personal-Delegator | 4 | 2,32 |
| Tipe Personal-Fasilitator | 4 | 2,32 |
| Total | 172 | 100 |

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Sikap Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Interval skor | Frekuensi | Persentase (%) |
| Sangat positif | 80,5-100 | 60 | 34,88 |
| Positif | 67,5-79,5 | 85 | 49,42 |
| Netral | 54,5-66,5 | 25 | 14,53 |
| Negatif | 41,5-53,5 | 2 | 1,16 |
| Sangat negatif | 20-40,5 | 0 | 0 |
| Jumlah |  | 172 | 100 |

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar

Siswa SMA Negeri di Kota Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
| Sangat tinggi | 85 – 100 | 0 | 0,00 |
| Tinggi | 65 – 84 | 0 | 0,00 |
| Sedang | 55 – 64 | 24 | 13,95 |
| Rendah | 35 – 54 | 148 | 86,05 |
| Sangat rendah | 0 – 34 | 0 | 0,00 |
| Jumlah |  | 172 | 100 |

Tabel 4.4 Koefisien Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru (X1)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Sumber  Variasi | Koefisien | Standar kesalahan koefisien | Sig |
| Konstanta | 32,646 | 2,982 | 0,000 |
| Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru (X1) | 0,205 | 0,039 | 0,000 |

Tabel 4.5 Anova Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber  Variasi | Jumlah kuadrat (JK) | Derajat bebas | Rerata kuadrat (RK) | Fhitung | Ftabel  (α=0,05) | Ftabel  (α=0,01) | Sig |
| Regresi | 773,125 | 1 | 773,125 | 27,614 | 3,05 | 4,75 | 0,000 |
| Kesalahan | 4759,642 | 170 | 27,998 |  |  |  |  |
| Total | 5532,767 | 171 |  |  |  |  |  |

Tabel 4.6 Uji Signifikan Koefisien Korelasi ry1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | Pearson Correlation | Sig. |
| 172 | 0,374 | 0,000 |

Tabel 4.7. Koefisien Sikap Belajar Siswa (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Sumber  Variasi | Koefisien | Standar kesalahan koefisien | Sig |
| Konstanta | 28,889 | 3,246 | 0,000 |
| Sikap 0,254  belajar  (X2) | | 0,042 0,000 | |  |  |

Tabel 4.8. Anova Hubungan Sikap belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber  Variasi | Jumlah kuadrat (JK) | Derajat bebas | Rerata kuadrat (RK) | Fhitung | Ftabel  (α=0,05) | Ftabel  (α=0,01) | Sig |
| Regresi | 962,997 | 1 | 962,997 | 35,824 | 3,05 | 4,75 | 0,000 |
| Kesalahan | 4569,771 | 170 | 26,881 |  |  |  |  |
| Total | 5532,767 | 171 |  |  |  |  |  |

Tabel 4.9. Uji Signifikan Koefisien Korelasi ry2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | Pearson Correlation | Sig. |
| 172 | 0,417 | 0,000 |

Tabel 4.10. Koefisien Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru (X1) dan Sikap Belajar (X2)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber  Variasi | Koefisien | | Standar kesalahan koefisien | | Sig |
| Konstanta | 28,095 | | 3,308 | | 0,000 |
| Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru (X1) | | 0,07 | | 0,059 | 0,230 |
| Sikap (X2) | | 0,193 | | 0,066 | 0,004 |

Tabel 4.11. Anova Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru (X1) dan Sikap Belajar (X2)dengan Hasil Belajar (Y) Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber  Variasi | Jumlah kuadrat (JK) | Derajat bebas | Rerata kuadrat (RK) | Fhitung | Ftabel  (α=0,05) | Ftabel  (α=0,01) | Sig |
| Regresi | 1001,875 | 2 | 500,938 | 18,685 | 3,05 | 4,75 | 0,000 |
| Kesalahan | 4530,892 | 169 | 26,810 |  |  |  |  |
| Total | 5532,767 | 171 |  |  |  |  |  |

Tabel 4.12. Uji Signifikan Koefisien Korelasi ry12

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R. Square | Sig. F Change |
| 1 | 0,426 | 0,181 | 0,000 |

**PEMBAHASAN**

Hipotesis penelitian ini menyatakan ada hubungan positif dan signifikan persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru terhadap hasil belajar biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi sederhana.

Besarnya kontribusi persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru terhadap hasil belajar biologi diketahui dengan membaca koefisien determinasinya. Analisis statistiknya menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru memberikan konstribusi yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 14,0% pada taraf nyata α = 0,05. Berarti semakin tinggi persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru maka hasil belajarnya akan makin tinggi.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dengan hasil belajar biologi yang diperoleh sebesar 0,374. Merujuk pada pada interpretasi dari nilai r yang dikemukakan oleh Bungin (2001). Maka diketahui bahwa tingkat hubungan antara persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dengan hasil belajar biologi berada pada kategori sedang. Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 14,0% terhadap hasil belajar biologi dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti. Hal ini dikarenakan persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru bukan merupakan satu-satunya faktor yang mendukung proses pencapaian hasil belajar biologi. Melainkan masih ada faktor lain seperti ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran biologi, perhatian dan masih banyak faktor lain dalam proses pencapaian hasil belajar.

Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru yang merupakan salah satu variabel bebas pada penelitian ini setelah dianalisis diperoleh hasil bahwa persepsi siswa SMA Negeri di Kota Makassar terhadap gaya mengajar guru biologi adalah dominan gaya mengajar tipe fasilitator dengan frekuensi sebesar 33 dan persentase sebesar 19,18%.

Gaya mengajar tipe fasilitator yang paling banyak dipilih oleh responden merupakan gaya mengajar yang menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Dimana guru memandu dan mengarahkan siswa dengan mengajukan pertanyaan, memberikan pilihan, menyarankan alternatif dan mendorong mereka untuk kreatif dan membuat keputusan. Dimensi pengetahuan siswa dapat terbangun dengan menggunakan gaya mengajar tipe fasilitator sebab gaya mengajar ini berpusat pada siswa, siswa diberikan kebebasan untuk memilih dan didorong oleh guru untuk kreatif dan membuat keputusan.

Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Grasha dalam Larenas, Morans & Livera, 2010 menyatakan bahwa gaya mengajar merupakan kualitas-kualitas pribadi dan perilaku yang muncul dalam diri guru. Gaya mengajar berpengaruh dalam memandu dan mengarahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar.

Hasil analisis deskriptif Hipotesis penelitian ini menyatakan ada hubungan positif dan signifikan sikap terhadap hasil belajar biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi linear sederhana.

Hasil Penelitian menggambarkan bahwa sikap belajar pada Siswa SMA Negeri di Kota Makassar termasuk dalam katagori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa SMA Negeri di Kota Makassar telah memiliki sikap yang ada di dalam dirinya.

Besarnya kontribusi sikap terhadap hasil belajar biologi diketahui dengan membaca koefisien determinasinya. Analisis statistiknya menunjukkan bahwa sikap memberikan konstribusi yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 17,4% pada taraf nyata α = 0,05. Berarti semakin tinggi sikap seseorang maka hasil belajarnya akan makin tinggi.

Temuan dalam penelitian ini terdapat hubungan antara sikap dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar biologi yang diperoleh sebesar 0,417. Merujuk pada pada interpretasi dari nilai r yang dikemukakan oleh Bungin (2001). Maka diketahui bahwa tingkat hubungan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar biologi berada pada kategori sedang. Walaupun skor sikap belajar siswa didominasi pada kategori tinggi tetapi dari hasil penelitian ini sikap belajar siswa hanya memberikan sumbangsih 17,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut di teliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa yaitu, sikap terhadap cara mempelajari mata pelajaran biologi, sikap terhadap guru yang mengajar biologi, sikap terhadap upaya memperdalam mata pelajaran biologi dan masih banyak faktor lain dalam proses pencapaian hasil belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar adalah sikap. Seorang anak yang memiliki sikap positif terhadap belajar, maka anak tersebut akan memperoleh kesuksesan dalam belajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk mendorong siswa-siswanya agar memiliki sikap yang positif terhadap mata pelajaran (Rasyid, 2009).

Hasil analisis data inferensial menggunakan uji regresi linear berganda untuk menguji hipotesis ketiga variabel yaitu hubungan persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah sebesar 0,426 yang masuk ke dalam kategori sedang. Sementara itu, kontribusi persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar adalah sebesar 18,1%.

Hasil penelitian terkait korelasi ketiga variabel yang diteliti yaitu persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru, sikap belajar, dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar, menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Hipotesis tersebut diuji dengan analisis regresi linear ganda, hubungan yang diperoleh variabel tersebut tidak lepas dari fakor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di awal, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi faktor eksternal (faktor dari luar) dan faktor internal (factor dari dalam). Dalam penelitian ini, faktor internal merupakan fokus perhatian namun bukan berarti bahwa faktor eksternal tidak penting. Faktor internal adalah persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar siswa. Sebelumnya juga telah dibahas bagaimana setiap variabel persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar siswa masing-masing memiliki hubungan yang positif dan memberikan sumbangsih terhadap hasil belajar Biologi.

Menurut Suryabrata (1989), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu: faktor dari dalam, dan faktor dari luar . Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor-faktor ini diantaranya adalah: (a) minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar siswa yang tinggi menyebabkan belajar siswa lebih mudah dan cepat (b) sikap siswa kecenderungan untuk mereaksikan atau merespon dengan cara yang relatif terhadap objek orang, barang dan sebagainya. Arah kecenderungan sikap dapat positif atau negatif. (c) motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa lainnya tidaklah sama. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: cita-cita siswa, kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Goleman(1995) bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berupa persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar siswa.

**PENUTUP**

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru siswa SMA Negeri di Kota Makassar berada pada kategori gaya mengajar tipe fasilitator.
2. Sikap belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar berada pada kategori positif.
3. Hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar berada pada kategori rendah.
4. Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru berhubungan positif yang sedang dan signifikan dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar.
5. Sikap belajar siswa berhubungan positif yang sedang dan signifikan dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar.
6. Persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dan sikap belajar siswa secara bersama-sama berhubungan positif yang sedang dan signifikan dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Seorang guru sebaiknya mengetahui gaya mengajar mereka sehingga mereka dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, memotivasi mereka untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka bawakan sehingga mereka dapat mengefektifkan proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan pada guru-guru agar dalam mengajar agar lebih menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas sehingga berdampak positif terhadap sikap belajar siswa dan berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Kepada Kepala Sekolah agar memberikan arahan kepada guru bahwa perlu memperhatikan faktor-faktor lain dalam diri siswa dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achmadi Nur. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Kimia dan Minat Belajar kimia Terhadap Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Struktur Atom Siswa Kelas X di MAN 1 Blora. Tesis.* Diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Adrian. 2004. *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*. [http://artikel.us/art05\_65.html. Diakses 18 Januari 2015](http://artikel.us/art05_65.html.%20Diakses%2018%20Januari%202015).

Agriani Asrida. 2013. *Kontribusi Gaya Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Tellusiattinge Kabupaten Bone. Tesis.* Tidak diterbitkan. UNM Makassar.

Anas, M. 2007. *Pengantar Psikologi Sosial*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azis, Athirah, P. 2014. *Hubungan Minat, Motivasi, dan Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. Tesis.* Tidak diterbitkan. UNM Makassar.

Bungin, burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*: format-format Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya: Airlangga University Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu. Sekolah Menengah /Madrasah Tsanawiah.*

Dimayati & Mudjiono. 2006 . *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT rineka cipta.

Djaali, H. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Erviana Lilis. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Sikap dan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XIII Pada SMP Negeri Di Kabupaten Bulukumba.* *Tesis*. Tidak diterbitkan. UNM Makassar.

Goleman, Daniel. 1995. *Kecerdasan Emosional.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Grasha, A. F. 2002. *Teaching Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Style*. (*Online*) (ilte.ius.edupdfteaching\_with\_style.pdf, Diakses 10 Desember 2014).

Haling. 2007. *Belajar dan Pembelajaran.* Makassar: Badan Penerbit UNM.

40

Kemdikbud. 2013. Litbang. *Kemdikbud.go.id/indeks.php/home 2-9/379-lulus-un-100-persen-Bukan-Idaman-Indeks-Kompetensi-PendidikanDikembangkan.* Diakses 8 Maret 2015.

Larenas, C. H. D., Moran, A. V. R. & Rivera K. J. P. 2011. Comparing Teaching Styles and Personality Types of EFL Instructors   
in the Public and Private Sectors, Profile Issues And Teachers Professional Development, (*Online*), Vol.13, No.1 (<http://www.scielo.unal.edu.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1657-07902011000100007&lng=pt&nrm>, Diakses 10 Desember 2014).

Mansur, Rasyid. H. & Suratno. 2009. *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Purwanto, M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rasyid, H & Mansyur. 2009. *Hasil Penilaian Belajar.* Bandung: CV. Wacana Prima.

Rifolani. 2009. *Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Dengan Kemampuan Menggambar Paragraph*. *Tesis*. Tidak diterbitkan. UIN Makassar.

Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Simbolon, M. 2008. Persepsi dan Kepribadian: *Ekonomis, Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. (*Online*). Vol. 2. 1.(isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/21085266.pdf,). Diakses 20 November 2014.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2006. *Cara Belajar Siswa aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Surahman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Edisi ke-1. Surabaya. Srikandi

Suryabrata, S. 2012. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press.

Syah, M. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tan, O, S. 2003. *Problem Based Learning Innovation. Using Problem To Power Learning In The 21st Century*. Singapore: Cengage Learning Asia pte. Ltd

Tiro, Muhammad Arif. 2008. *Analisis Korelasi dan Regresi*. Makassar. State University of Makassar Press.

Tirtarahardja, U. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wade, T. & Tavris. C. 2007. *Psikologi,* edisi ke-9 Jilid 1*.*Jakarta: Erlangga.

Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset